



**YOGYA (KR)** - Sepekan melakukan pengungsian dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Dalam Notoprajan sejak Senin (17/7), siswa-siswi SD-SMP Bhinneka Tunggal Ika (BTI) Nasional Plus pulang kembali ke Kampus Sekolah BTI di Jalan Kranggan, Senin (24/7) pagi. Mereka konvoi dari Dalam Notoprajan pukul 09.00 bersama beberapa guru dan walisiswa dengan pengawalan petugas Polsek Ngampilan.

Namun dari 20-an guru yang ikut mengungsi hanya kembali 7 guru terdiri dari 4 guru SD dan 3 guru SMP. Pihak Yayasan akan melakukan konfirmasi pada guru yang belum kembali.

Sekitar pukul 09.30, rombongan tiba di sekolah dan disambut hangat Wakil Walikota Drs Heroe Poerwadi MA, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Drs Edy Heri Suasana MPd, jajaran pengurus Yayasan

BTI antara lain Mustofa SH, Susi Indrawati, Ir Bambang Siswanto, R Herianto Kurniawan SH MBA dan lainnya.

"Agar sekolah bisa menjadi lebih baik lagi satukan tekad, sehingga BTI kembali berjaya, bersama-sama mengantarkan anak belajar dengan senang dan nyaman," ungkap Heroe saat memberikan sambutan.

Sedangkan R Herianto Kurniawan SH MBA atau Koh Bing menyatakan para siswa tidak perlu mengungsi, karena sekolah BTI menyediakan tempat belajar yang nyaman. "Bhinneka Tunggal Ika merupakan sekolah yang tidak membeda-bedakan, semua bisa belajar. Raihlah prestasi dengan rajin belajar, siswa berprestasi akan mendapat beasiswa," ungkapnya.

Wakil Walisiswa yang juga Ketua Komite Sekolah, M Achadi, berharap dengan kembalinya para siswa ke kampus

BTI diharapkan proses belajar mengajar bisa kembali normal dan tidak ada lagi intimidasi yang menjadi perhatian bersama. "Agar semuanya merasa nyaman. Proses mediasi kita kawal bersama dan semuanya tenang, selaku orangtua siswa saya komitmen agar semua anak-anak sekolah di BTI," tegas Achadi.

Sedangkan Mustofa SH selaku Pembina Yayasan BTI menegaskan pihaknya tidak pernah melakukan pemecatan pada guru apalagi penguncian kampus sehingga KBM siswa harus mengungsi. "Yang ada hanya rotasi/refreshing penggantian posisi manajer sekolah dengan tujuan agar BTI bisa mendapatkan banyak siswa, tidak seperti saat ini hanya sekitar 65 siswa SD-SMP, yang artinya kita (Pengurus Yayasan) harus nombok, selama tujuh tahun berdiri bukan hal yang mudah," jelasnya.

(\*-2)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005